

ABSTRAK

Muhammad Aqlinudin Nur. 190103010351, Tradisi *Ngejot* Dan Gotong-Royong Masyarakat muslim Dan Hindu Di Lunuk Ramba Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas, Pembimbing: (1) Drs. H. Arni, M.Fil.I. dan (2) Mariatul Asiah, MA. Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Tradisi *Ngejot*, Toleransi Antar Umat Beragama, Kerukunan, Desa Lunuk Ramba.

Kebudayaan dan kearifan lokal merupakan nilai-nilai luhur yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat serta memiliki peran strategis dalam membangun dan menjaga kerukunan antarumat beragama di tengah kondisi pluralisme Indonesia. Desa Lunuk Ramba yang terletak di Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas, merupakan masyarakat majemuk yang dihuni oleh pemeluk agama Islam dan Hindu. Meskipun terdapat potensi terjadinya konflik akibat perbedaan tersebut, masyarakat setempat tetap mampu mempertahankan keharmonisan sosial melalui praktik tradisi *Ngejot* dan Gotong Royong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tradisi *Ngejot* dan Gotong Royong serta sejauh mana implementasinya dalam membangun toleransi antar umat beragama.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan tokoh agama dan tokoh budaya (menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling), serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui reduksi, penyajian, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Ngejot* (pertukaran makanan antar umat, terutama pada hari besar keagamaan) berfungsi sebagai sarana mempererat silaturahmi dan rasa saling menghormati, sedangkan Gotong Royong merupakan bentuk saling bahu-membahu yang membangun rasa persaudaraan tanpa memandang agama. Kedua tradisi ini diimplementasikan secara turun-temurun dan sesuai dengan teori fungsionalisme Emil Durkheim, yang menyatakan bahwa setiap elemen budaya memiliki fungsi untuk menjaga stabilitas dan solidaritas sosial.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan yang lebih mendalam mengenai peran tradisi *ngejot* dan gotong royong dalam membangun toleransi antar umat beragama di Desa Lunuk Ramba, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas.